

**PENGARUH PEGETAHUAN PERPAJAKAN, NORMA SUBJEKTIF, TAX  
MORALE, DAN SOSIALIASASI PERPAJAKAN TERHADAP KESADARAN  
PAJAK GENERASI MUDA DENGAN KEPERCAYAAN KEPADA  
PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**Kelvin Umbu Gauka Sabakodi**

**12180305**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS  
KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kelvin Umbu Gauka Sabakodi  
NIM : 12180305  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Norma Subjektif, Tax Morale, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kesadaran Pajak Generasi Muda dengan Kepercayaan Kepada Pemerintah sebagai Variabel Moderasi”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 19 Juni 2022

Yang menyatakan



(Kelvin Umbu Gauka Sabakodi)

NIM: 12180305

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Kelvin Umbu Gauka Sabakodi

12180305

**DUTA WACANA**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, NORMA SUBJEKTIF, TAX MORALE, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KESADARAN PAJAK GENERASI MUDA DENGAN KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**KELVIN UMBU GAUKA SABAKODI**

12180305

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 27 Mei 2022

Nama Dosen

1. **ASTUTI YULI SETYANI, SE., M.Si., Ak. CA**  
(Ketua Tim Penguji)

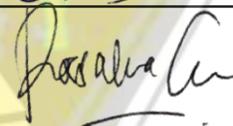
Tanda Tangan



2. **Dra. ERNI EKAWATI, MBA., MSA., Ph.D**  
(Dosen Penguji)



3. **ROSSALINA CHRISTANTI, S.E., M.Acc**  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 10 Juni 2022

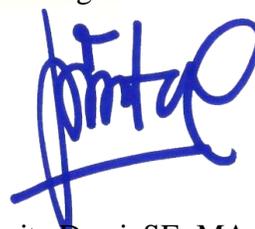
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, NORMA SUBJEKTIF, TAX MORALE, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DENGAN KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnin Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta 10 Mei 2022



(Kelvin Umbu Gauka Sabakodi)

**DUTA WACANA**

## HALAMAN MOTTO

“Takut akan Tuhan adalah awal permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”

(Amsal 1:7)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

(Matius 7:7-8)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk segala bantuan dan bimbingan yang selama ini telah diberikan oleh:

1. **Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, hikmat dan kasih sayang serta penyertaannya yang tidak pernah berkesudahan di dalam kehidupan penulis dari awal perkuliahan hingga pada selesainya penulisan skripsi ini.**
2. **Keluarga penulis tercinta Papa, Mama, Kakak dan Adik. Terima kasih untuk segala cinta, kasih sayang, doa, dan motivasi yang diberikan untuk penulis dalam menyusun laporan ini.**
3. **Ibu Rossalina Christanti, S.E., M.Acc selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan masukan, serta semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.**
4. **Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas segala bimbingan dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.**
5. **Seluruh Dosen Penguji skripsi dari penulis.**
6. **Sahabat-sahabat penulis Ariyanthi G. Putri Landa, S.Ak, Trisnawati M. Hawu, S.Pd, Arsito Umbu Lema, S.Kep, Okriviona Rambu Lika, S.KM, Wiratama Nugroho Susetyo, teman-teman *team party* (Ratih, Ranny, Inka, Roy, Aydos, Artho, Micheal), Twing-twing (Rini, Euodia, Lini, Lina, Sisca, Alni).**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Kasih dan RahmatNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, NORMA SUBJEKTIF, TAX MORALE, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KESADARAN PAJAK GENERASI MUDA DENGAN KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat akademis guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Didalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidaklah muda untuk sampai pada titik ini. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung dan memantu penulis dalam menyelaesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari alam penyusunan skripsi masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dapat berguna bagi penulis untuk mengevaluasi diri agar lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 10 Mei 2022



Kelvin Umbu Gauka Sabakodi

## DAFTAR ISI

|                                                                           |      |
|---------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                       | i    |
| HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....                                           | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                  | iii  |
| HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....                                             | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....                                                       | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                 | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                                                       | vii  |
| DAFTAR ISI .....                                                          | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                                        | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                        | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                     | xiii |
| ABSTRAK.....                                                              | xiv  |
| ABSTRACT.....                                                             | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                   | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                 | 11   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                                | 11   |
| 1.4 Kontribusi Penelitian .....                                           | 12   |
| 1.5 Batasan Penelitian.....                                               | 13   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                                             | 14   |
| 2.1 Landasan Teori .....                                                  | 14   |
| 2.1.1 Teori Atribusi.....                                                 | 14   |
| 2.1.2 Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> )..... | 15   |
| 2.1.3 Pengetahuan Perpajakan .....                                        | 17   |
| 2.1.4 Norma Subjektif .....                                               | 18   |
| 2.1.5 Tax Morale .....                                                    | 18   |
| 2.1.6 Sosialisasi Perpajakan .....                                        | 19   |
| 2.1.7 Kesadaran Pajak .....                                               | 20   |
| 2.1.8 Pajak dan Kepercayaan Kepada Pemerintah.....                        | 20   |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                                             | 22   |
| 2.3 Pengembangan Hipotesis .....                                          | 31   |
| 2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kesadaran Pajak .....      | 31   |

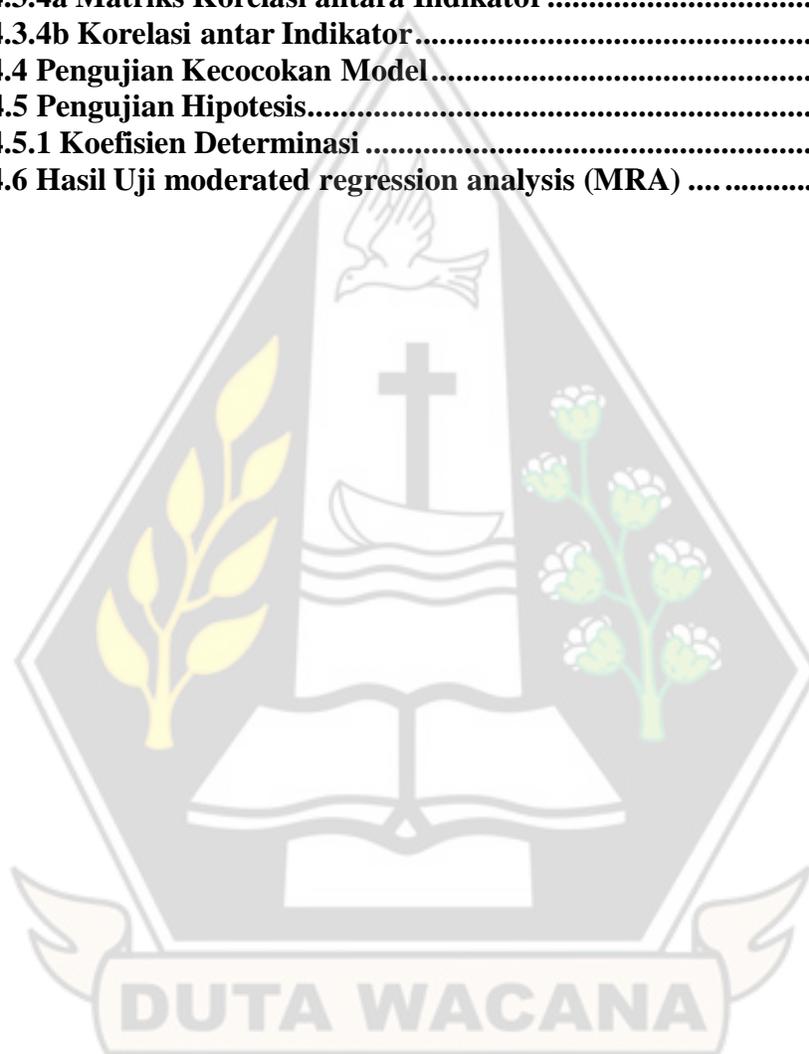
|                                           |                                                                                                                                                                                                             |           |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.2                                     | Pengaruh Norma Subjektif terhadap Kesadaran Pajak.....                                                                                                                                                      | 32        |
| 2.3.3                                     | Pengaruh <i>Tax Morale</i> terhadap Kesadaran Pajak .....                                                                                                                                                   | 33        |
| 2.3.4                                     | Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kesadaran Pajak.....                                                                                                                                               | 34        |
| 2.3.5                                     | Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Norma Subjektif, <i>Tax Morale</i> , dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kesadaran Pajak Generasi Muda dengan Kepercayaan Kepada Pemerintah sebagai variabel Moderasi..... | 36        |
| 2.4                                       | Kerangka Konseptual.....                                                                                                                                                                                    | 38        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b> |                                                                                                                                                                                                             | <b>39</b> |
| 3.1                                       | Data .....                                                                                                                                                                                                  | 39        |
| 3.1.1                                     | Jenis Data.....                                                                                                                                                                                             | 39        |
| 3.1.2                                     | Sumber Data .....                                                                                                                                                                                           | 39        |
| 3.1.3                                     | Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                                                                                                                | 40        |
| 3.2                                       | Populasi dan Sampel .....                                                                                                                                                                                   | 40        |
| 3.2.1                                     | Populasi.....                                                                                                                                                                                               | 40        |
| 3.2.2                                     | Sampel.....                                                                                                                                                                                                 | 41        |
| 3.3                                       | Variabel Penelitian.....                                                                                                                                                                                    | 41        |
| 3.3.1                                     | Pengukuran Variabel .....                                                                                                                                                                                   | 43        |
| 3.4                                       | Metode Penelitian dan Uji Hipotesis.....                                                                                                                                                                    | 44        |
| 3.4.1                                     | Model Pengukuran atau Outer Model.....                                                                                                                                                                      | 44        |
| 3.4.2                                     | Model Struktural atau Inner Model.....                                                                                                                                                                      | 46        |
| 3.4.3                                     | Moderated Regression Analysis (MRA) .....                                                                                                                                                                   | 47        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>   |                                                                                                                                                                                                             | <b>48</b> |
| 4.1                                       | Statistik Deskriptif .....                                                                                                                                                                                  | 48        |
| 4.1.1                                     | Jenis Kelamin .....                                                                                                                                                                                         | 48        |
| 4.1.2                                     | Semester .....                                                                                                                                                                                              | 49        |
| 4.1.3                                     | Asal Universitas .....                                                                                                                                                                                      | 50        |
| 4.2                                       | Pengujian dan Analisis Data.....                                                                                                                                                                            | 53        |
| 4.2.1                                     | Diagram jalur untuk Menunjukkan Hubungan Kausalitas .....                                                                                                                                                   | 53        |
| 4.3                                       | Pengujian Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i> .....                                                                                                                                                    | 54        |
| 4.3.1                                     | <i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i> .....                                                                                                                                                             | 54        |
| 4.3.2                                     | <i>Convergent Validity (CV)</i> .....                                                                                                                                                                       | 54        |
| 4.3.3                                     | <i>Construct Reliability (CR)</i> .....                                                                                                                                                                     | 55        |
| 4.3.4                                     | <i>Discriminant Validity (DV)</i> .....                                                                                                                                                                     | 57        |
| 4.4                                       | Analisi Struktur Model .....                                                                                                                                                                                | 62        |
| 4.5                                       | Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....                                                                                                                                                      | 63        |
| 4.5.1                                     | Koefisien Determinasi.....                                                                                                                                                                                  | 64        |
| 4.6                                       | Moderated Regression Analysis (MRA).....                                                                                                                                                                    | 65        |
| 4.7                                       | Hasil dan Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....                                                                                                                                                              | 65        |
| 4.7.1                                     | Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kesadaran Pajak Generasi Muda.....                                                                                                                              | 65        |
| 4.7.2                                     | Norma Subjektif berpengaruh terhadap Kesadaran Pajak Generasi                                                                                                                                               |           |

|                                                                                                                                                                                              |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Muda .....                                                                                                                                                                                   | 66        |
| 4.7.3 <i>Tax Morale</i> berpengaruh terhadap Kesadaran Pajak Generasi.....                                                                                                                   | 66        |
| 4.7.4 Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kesadaran Pajak Generasi Muda .....                                                                                                        | 67        |
| 4.7.5 Kepercayaan Kepada Pemerintah memperkuat dan memperlemah pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Norma Subjektif, <i>Tax Morale</i> , dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kesadaran Pajak.... | 68        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                                                                                                      | <b>69</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                                                                                                                                          | 69        |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian.....                                                                                                                                                             | 70        |
| 5.3 Saran.....                                                                                                                                                                               | 70        |
| Daftar Pustaka .....                                                                                                                                                                         | 71        |
| LAMPIRAN .....                                                                                                                                                                               | 74        |



## DAFTAR TABEL

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                   | 23 |
| Tabel 3.3 Indikator Variabel Laten.....                                | 42 |
| Tabel 4.3.1 Nilai <i>Critical Ratio</i> .....                          | 54 |
| Tabel 4.3.3a Nilai <i>standardized loading factor</i> kuadrat .....    | 55 |
| Tabel 4.3.3c Perhitungan Nilai <i>Average Variance Extrscted</i> ..... | 56 |
| Tabel 4.3.4a Matriks Korelasi antara Indikator .....                   | 57 |
| Tabel 4.3.4b Korelasi antar Indikator .....                            | 61 |
| Tabel 4.4 Pengujian Kecocokan Model.....                               | 63 |
| Tabel 4.5 Pengujian Hipotesis.....                                     | 63 |
| Tabel 4.5.1 Koefisien Determinasi .....                                | 64 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji moderated regression analysis (MRA) .....          | 65 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Visi program inklusi sadar pajak yang diwujudkan dalam... | 5  |
| Gambar 2.4 Model Kerangka Penelitian.....                             | 38 |
| Gambar 4.1.1 Presentase Jenis Kelamin Mahasiswa Akuntansi..           | 49 |
| Gambar 4.1.2 Perbandingan Tingkat Semester Mahasiswa Akuntansi .....  | 50 |
| Gambar 4.3 Perbandingan Asal Universitas Mahasiswa Akuntansi .....    | 51 |
| Gambar 4.2.1 Diagram jalur model semua Indikator.....                 | 53 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....                                | 74  |
| Lampiran 2 Data Responden.....                                      | 79  |
| Lampiran 3 Jawaban Kuesioner .....                                  | 98  |
| Lampiran 4 Estimasi Nilai Standardized Loading Factor (SLF). .....  | 103 |
| Lampiran 5 Hasil Pengujian Kecocokan Model CMIN.....                | 103 |
| Lampiran 6 Hasil Pengujian Moderated Regression Analysis (MRA)..... | 107 |
| Lampiran 7 Halaman Persetujuan.....                                 | 108 |
| Lampiran 8 Kartu Konsultasi SKRIPSI.....                            | 110 |
| Lampiran 9 Lembar Revisi Ujian SKRIPSI .....                        | 111 |
| Lampiran 10 Students Activities Credit.....                         | 112 |
| Lampiran 11 Hasil Pengecekan Turnitin .....                         | 114 |



**“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, NORMA SUBJEKTIF, TAX MORALE, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KESADARAN PAJAK GENERASI MUDA DENGAN KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

**Kelvin Umbu Gauka Sabakodi**  
**12180305**  
**Program Studi Akuntansi**  
**Fakultas Bisnis**  
**Universitas Kristen Duta Wacana**  
**Email: [umbugauka.11@gmail.com](mailto:umbugauka.11@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari pengaruh perpajakan, norma subjektif, *tax morale*, dan sosialisasi perpajakan terhadap kesadaran pajak generasi muda dengan kepercayaan kepada pemerintah sebagai variabel moderasi pada mahasiswa S1 akuntansi seluruh Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 506 mahasiswa akuntansi yang tersebar diseluruh Indonesia. Data yang digunakan merupakan data primer dengan membagikan kuesioner menggunakan *Google Form* kepada responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *structural equation modeling* (SEM) dengan aplikasi AMOS 24. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *tax morale* dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran pajak generasi muda. Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap kesadaran pajak generasi muda. Selanjutnya variabel kepercayaan kepada pemerintah sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan antara *tax morale* dan sosialisasi perpajakan terhadap kesadaran pajak generasi muda.

**Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Norma Subjektif, Tax Morale, Sosialisai Perpajakan, Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kesadaran Pajak, Generasi Muda, Structural Equation Modeling (SEM).**

**“THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE, SUBJECTIVE  
NORMS, TAX MORALE, SOCIALIZATION OF TAXATION ON  
TAX AWARENESS YOUNGGENERATION WITH TRUST IN  
GOVERNMENT AS A MODERATING VARIABLE”**

**Kelvin Umbu Gauka Sabakodi  
12180305**

**Accounting**

**Studies Program**

**Faculty of**

**Bussiness**

**Duta Wacana Christian University**

**Email: [umbugauka.11@gmail.com](mailto:umbugauka.11@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*The objective of this study is to give empirical evidence about the effect of tax guidance, subjective norms, tax morality, and socialization of taxation on tax awareness of the younger generation with trust in the government as a moderating variable in accounting undergraduate students throughout Indonesia. The data collection technique in this study used the Purposive Sampling technique. The number of samples in this study was 506 accounting students spread throughout Indonesia. The data used is primary data by distributing questionnaires using Google Form to respondents. The data analysis used in this study is structural equation modeling (SEM) with the AMOS 24 application. The results of the analysis show that the variables of tax morale and socialization of taxation have a positive and significant effect on tax awareness of the young generation. While the tax knowledge and subjective norm variable does not effect on tax awareness of the younger generation. Furthermore, the variable of trust in the government as a moderating variable weakens the relationship between tax morale and socialization of taxation on awareness of the younger generation.*

**Keywords: Tax Knowledge, Subjective Norms, Tax Morale, Socialization of Taxation, Trust in Government, Tax Awareness, Young Generation, Structural Equation Modeling (SEM).**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Suandy (2008), pajak jika dilihat dari sudut ekonomi adalah proses transfer sumber daya yang berasal dari sektor privat (entitas) kepada sektor publik yang akan mempengaruhi daya beli (*purchasing power*) atau kemampuan belanja (*spending power*) dari sektor privat. Sedangkan untuk sebuah negara sendiri, pajak merupakan sumber pendapatan/penerimaan utama dimana selanjutnya digunakan dalam hal pembiayaan pengeluaran dan belanja negara. Untuk mengetahui besarnya penerimaan pajak sebuah negara dapat dilihat berdasarkan nilai *tax ratio*. Nilai *tax ratio* dapat diketahui dengan membandingkan keseluruhan penerimaan dari sektor pajak dengan Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Dari nilai *tax ratio* kita dapat melihat gambaran seberapa besar kepatuhan pajak wajib pajak suatu negara yang dipengaruhi faktor-faktor seperti pengetahuan pajak, budaya, dan peraturan perpajakan yang berlaku melalui pendidikan serta pemahaman pajak di masyarakat (Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2016)

*Tax ratio* Negara Indonesia tergolong rendah dibanding dengan negara-negara ASEAN yang memiliki *economy-size* serupa seperti Thailand, Kamboja, Singapura, Malaysia dan Filipina. *Tax ratio* Indonesia masih di bawah 15 % tahun 2014 - 2018. Artinya persentase penerimaan dari sektor perpajakan di Indonesia sangat rendah dan jauh dari target yang sudah ditentukan pemerintah. Sehingga perlu adanya upaya

masif dari pemerintah untuk menggali potensi penerimaan pajak dengan meningkatkan kesadaran pajak di masyarakat melalui program-program pemerintah.

Kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat yang tinggi dalam suatu negara merupakan tujuan utama dari sebuah sistem perpajakan baru saat ini, yang kita kenal dengan *self assessment system*. Masih kurangnya kesadaran pajak dari diri wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya mengakibatkan wajib pajak merasa pajak menjadi beban, sehingga cenderung untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax evasion*). Kesadaran pajak dari dalam diri (intrinsik) wajib pajak dibutuhkan sebab salah satu sistem pengumpulan pajak yang berlaku saat ini dengan penilaian diri yang membebaskan wajib pajak untuk secara penuh dapat melakukan kewajiban perpajakannya berdasarkan peraturan perpajakan (Nuekhin dkk., 2018). Kurangnya kesadaran pajak masyarakat dikarenakan beberapa alasan, salah satunya adalah tingkat kepercayaan wajib pajak kepada pemerintah (DJP) yang masih rendah (Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2016).

Keadaan mengerti serta memahami adalah sebuah pengertian yang sama untuk menggambarkan sebuah kesadaran. Kesadaran pajak seorang wajib pajak artinya keadaan mengerti serta memahami dengan baik hak-hak serta kewajiban perpajakannya berdasarkan peraturan perpajakan. Pajak merupakan sektor utama dalam menyumbang penerimaan Negara. Tentunya kesadaran menjadi hal pokok dan paling penting yang wajib dimiliki oleh setiap wajib pajak agar tercapainya penerimaan pajak yang optimal dan pembangunan guna kesejahteraan masyarakat dapat tercapai (Nugroho, 2006). Dalam penelitian empiris oleh (Manik, 2009)

mengungkapkan kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, yang artinya ketika seseorang mempunyai kesadaran pajak yang tinggi akan patuh untuk membayar pajak. Ketika melakukan pemenuhan kewajiban perpajakan, perlunya pengetahuan perpajakan yang benar bagi wajib pajak merupakan faktor paling utama. Sebuah penelitian menemukan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan faktor paling penting dalam sistem perpajakan sukarela oleh (Saad, 2013) dan (Ariyanto et al., 2020).

Faktor penting yang harus dimiliki wajib pajak yaitu pengetahuan perpajakan, tanpa adanya pemahaman dan pengetahuan pajak yang benar dan cukup, sangat sulit untuk wajib pajak dapat melakukan kewajibannya berdasarkan peraturan perpajakan (Ariyanto et al., 2020). Negara dalam hal ini pemerintah melalui program-program kerja yang dilakukan untuk memberikan informasi perpajakan melalui sosialisasi dan kampanye melalui media massa guna menambah pengetahuan perpajakan wajib pajak sehingga proses pelayanan perpajakan yang diberikan mampu berjalan dengan baik dan lancar, sehingga wajib pajak merasakan kemudahan untuk menjalankan hak serta kewajiban pajaknya dengan baik dan sadar sehingga kepatuhan pajak meningkat yang tentunya akan berdampak pada penerimaan pajak yang optimal pula. Pengetahuan perpajakan yang cukup akan menambah kesadaran serta kepatuhan pajak wajib pajak (Manual & Zhi Xin, 2016).

Faktor pengetahuan perpajakan lewat pengajaran serta pelatihan akan membentuk pendewasaan pemikiran seorang wajib pajak (Hardiningsih & Yulianawati, 2011). Menurut Brainyyah (2013), Strategi untuk bertindak dan

menyimpulkan sesuatu dalam melakukan hak serta kewajiban perpajakan wajib pajak didapat dari semua hal berkenaan dengan perpajakan yang merupakan pengetahuan perpajakan. Susilawati & Budiarta (2013) menemukan faktor pengetahuan perpajakan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Kurangnya pengetahuan perpajakan wajib pajak akan mengakibatkan wajib pajak mengalami kesulitan untuk melakukan kewajiban perpajakannya secara ikhlas (Ariyanto et al., 2020).

Bentuk dari hadirnya pemerintah guna memberikan edukasi dan pengetahuan perpajakan yang baik kepada masyarakat mengenai peraturan perpajakan dengan program inklusi pajak untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan bagi masyarakat dengan Visi : “Terwujudnya generasi penerus bangsa yang memiliki berkarakter cinta terhadap tanah air dan bela Negara Kesatuan Republik Indonesia, lewat sebuah pembelajaran pada mata kuliah wajib umum yang akan membentuk kepribadian pelajar maupun mahasiswa. Kesadaran pajak tentunya akan menjadi warna dan bagian yang sangat penting dalam mata kuliah yang akan diberikan dan diajarkan kepada semua mahasiswa maupun dalam mata kuliah peminatan. Dengan adanya program inklusi pajak ini, diharapkan, generasi muda yang akan datang mempunyai perilaku, sikap, dan tindakan sadar pajak yang pada akhirnya akan membentuk pola kebiasaan dan menjadi budaya didalam masyarakat sehingga secara sadar akan taat dalam menjalankan kewajiban sebagai warga negara yang baik dengan penuh rasa tanggung jawab, termasuk dalam melaksanakan kewajiban perpajakan secara sukarela”.



**Gambar 1. 1 Visi program inklusi sadar pajak yang diwujudkan dalam *roadmap* sadar pajak 2014-2060**

Misi Pembelajaran muatan kesadaran pajak dalam mata pelajaran Mata Kuliah

Wajib Umum (MKWU):

- a. Mengembangkan kesadaran pajak sebagai bagian potensi akademik peserta didik (misi psikopedagogis)
- b. Menyiapkan peserta didik untuk hidup dan berkehidupan dalam masyarakat, bangsa dan negara melalui pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan (misi psikososial);
- c. Membangun budaya sadar pajak sebagai salah satu determinan kehidupan (misi sosiokultural), dan
- d. Mengkaji dan mengembangkan muatan kesadaran pajak sebagai sistem pengetahuan terintegrasi (misi akademik). (Panduan Pembelajaran Kesadaran Pajak untuk Pendidikan Tinggi, Direktorat Jendral Pembelajaran dan

Kemahasiswaan Kementrisn Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2017)

Pada awal penerapan sistem pemungutan pajak Global, muncul pertanyaan pertama yang menjadi topik untuk dicari jawabannya yaitu faktor apakah yang sesungguhnya sangat mempengaruhi seseorang wajib pajak patuh untuk membayar atau tidak membayar pajak berdasarkan peraturan yang berlaku. Teori ekonomi dan non-ekonomi merupakan dua teori mengenai hal ini. Teori ekonomi menyatakan dalam hal wajib pajak melakukan kewajiban perpajakannya didasari oleh perhitungan ekonomi, artinya wajib pajak akan memilih untuk menaati ketentuan perpajakan yang berlaku atau tidak menaati ketentuan perpajakan tersebut berdasarkan seberapa besar manfaat yang akan diperoleh wajib pajak. Teori ini, secara empiris pertama kali ditemukan dengan pembuktian secara empiris oleh Allingham dan Sandmo (1972) menemukan ketika wajib pajak memutuskan untuk taat atau tidaknya ditentukan atas empat (4) faktor utama yaitu, (1) pendapatan yang diterima wajib pajak, (2) besaran tarif pajak, (3) kemungkinan diperiksa oleh pihak berwajib, serta (4) besarnya tindakan melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Namun saat ini, muncul teori lain bahwa kepatuhan wajib pajak tidak saja berdasarkan perhitungan untung rugi seperti yang diuraikan diatas. Hal ini selanjutnya yang melahirkan teori baru yang mengatakan adanya faktor-faktor lain, diantaranya adalah faktor psikologis dan sosial. Phillips (2011), membuktikan secara empiris berdasarkan data yang dirilis oleh *Internal Revenue Service (IRS)* di *United States of America (USA)*, dimana ada beberapa pendapatan dari wajib pajak yang sangat sulit dilacak oleh *Internal Revenue Service*.

Sehingga membuktikan bahwa terdapat faktor intrinsik dari wajib pajak itu sendiri untuk taat. Faktor dari dalam diri (intrinsik) wajib pajak sehingga mampu menaati serta melakukan kewajiban perpajakannya inilah selanjutnya dikenal sebagai *tax morale* oleh Torgler dan Murphy (2004), yang dulunya adalah *tax mentality* oleh (Strumpel, 1969). Penelitian mengenai *tax morale* adalah bentuk oleh pemahaman non-ekonomi, atau lebih familiar dengan '*fiscal psychology*'. Dengan munculnya kajian-kajian mengenai penelitian guna mengetahui faktor apakah selain pengaruh faktor ekonomi dalam mempengaruhi kepatuhan pajak seseorang, diantaranya dipengaruhi oleh status demografis dari wajib pajak (gender, umur, tingkat pendidikan), faktor ekonomi dan faktor sosial, serta tingkat kepercayaan kepada pemerintah.

Norma subjektif adalah faktor penting yang sangat mempengaruhi kesadaran pajak. Menurut Jogiyanto (2007:42), Norma subjektif bisa diartikan sebagai opini atau pandangan wajib pajak terhadap keyakinan-keyakinan orang lain dimana akan cenderung mempengaruhi wajib pajak dalam bertindak ataupun tidak terhadap tindakan orang lain yang dipertimbangkan tersebut. Kepercayaan wajib pajak terhadap tindakan atau keputusan orang lain dapat mendorong orang tersebut untuk patuh. Orang tersebut juga akan berpikir bagaimana memutuskan untuk bertindak apakah tindakan tersebut dipengaruhi karena adanya tekanan sosial atau tidak. Sebaliknya jika wajib pajak meyakini ketika orang lain yang membuat mereka terdorong untuk mematuhiya namun tidak bersedia atau bersedia untuk bertindak sesuai perilaku yang memiliki norma subjektif terhadap tekanan kepada wajib pajak untuk tidak bertindak seperti itu.

Sosialisasi perpajakan adalah cara yang sangat efektif untuk dapat mengedukasi dan memberikan pemahaman serta pengetahuan perpajakan kepada wajib pajak dan masyarakat luas. Hal ini akan membantu mereka kedepannya dalam mendapat pengetahuan perpajakan sehingga mampu melakukan kewajiban perpajakannya dengan benar. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui sosialisasi yang masif dari pemerintah agar masyarakat memiliki pemahaman yang baik mengenai pajak. Jika intensitas sosialisasi perpajakan yang baik akan memberikan pengetahuan bagi masyarakat maka tingkat kesadaran wajib pajak secara perlahan dapat meningkat (Rohmawati et.al., 2013). Menurut Dharma & Suardana (2014), kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya sangat dipengaruhi dari faktor sosialisasi perpajakan sehingga hubungan saling terkait. Selain itu perbaikan infrastruktur yaitu pengembangan tempat pelayanan terpadu (TPT) dan pemanfaatan sistem teknologi informasi sebagai upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan yang optimal serta memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Supadmi, 2009).

Program inklusi kesadaran pajak adalah salah satu bentuk sosialisasi pemerintah (DJP) yang terus gencar dilakukan dan berkala pada semua tingkatan pendidikan di seluruh Indonesia untuk memberikan edukasi dan pengetahuan perpajakan guna meningkatkan kesadaran pajak sejak dini kepada para pelajar di Indonesia. Walaupun membutuhkan banyak usaha dan kesabaran, keberhasilan penerapan dan pengajaran nilai-nilai pajak di usia dini akan meningkatkan kesadaran dan ketaatan dalam hati setiap masyarakat akan hak dan kewajiban perpajakannya.

Menurut Joko Setioyono (2019), kesadaran dan kepatuhan pajak yang dipupuk dan telah dimulai sejak jenjang pendidikan usia dini diharapkan dapat tertanam dan terpatrit di alam bawah sadar mereka sehingga tidak perlu lagi ada teguran dan peringatan jika mereka sudah menjadi wajib pajak.

Kepercayaan merupakan faktor utama yang harus dimiliki seseorang khususnya dalam sebuah organisasi untuk dapat mengatasi permasalahan dan kesulitan yang dihadapi. Kepercayaan menjadi sangat penting dalam menjalin hubungan ataupun kerjasama jangka panjang. Menurut Luarn dan Lin (2003:156), kepercayaan adalah sekumpulan keyakinan seseorang terhadap integritas dan kejujuran kepada orang atau sekelompok orang yang dipercayai serta kemampuan untuk dapat menepati janji.

Jackson dan Miliron (1986) dan Lewi (1998) juga berpendapat bahwa faktor kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Kepercayaan kepada pemerintah memiliki konsekuensi positif bagi rezim; salah satu konsekuensi positif potensial adalah peningkatan kepatuhan wajib pajak. Torgler (2007) menemukan bahwa hubungan antara wajib pajak dengan pemerintah, termasuk didalamnya adalah kepercayaan wajib pajak pada pemerintah, menjadi sebuah dasar pertimbangan yang sangat penting ketika memeriksa kepatuhan pajak sukarela. Tesis ketidakpuasan politik menemukan ketika masyarakat kehilangan kepercayaannya kepada pemerintah, maka masyarakat juga akan percaya bahwa kewajiban pajak sangat tinggi (Rudolph, 2009). Akibatnya, ketidakpercayaan pada pemerintah dapat menyediakan sarana dimana membayar pajak merasionalisasi penghindaran. Dalam serangkaian studi yang menggunakan informasi dari *World Values Survey*, Torgler

(2003a, 2003b, 2004) membuktikan bahwa kepercayaan pada pemerintah berhubungan positif dengan kesediaan seseorang untuk mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan di berbagai negara.

Mahasiswa merupakan generasi penerus yang mana perannya sangatlah penting karena di pundak mahasiswa pembangunan negara ini akan dilanjutkan. Mahasiswa memiliki pemikiran kritis. Fase siap kerja merupakan yang dikategorikan terhadap mahasiswa karena ketika menyelesaikan bangku kuliah akan menjadi calon pekerja baik sebagai karyawan atau pun wirausahawan sehingga akan membayar pajak. Mahasiswa merupakan kelompok yang sangat kritis terhadap masalah-masalah kebijakan-kebijakan dan penyelewengan yang terjadi dalam pemerintahan. Mahasiswa menjadi ujung tombak dalam pengawasan kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah, serta berperan dalam menjaga ketertiban dalam masyarakat agar bertindak berdasarkan norma-norma serta nilai yang berlaku berdasarkan undang-undang. Mahasiswa juga sebagai penggerak demokrasi, lewat suara mahasiswa mewakili dan menjadi perantara penyampaian aspirasi rakyat kepada pemerintah.

Mahasiswa sebagai penerus roda pemerintahan dan kehidupan berbangsa dan bernegara berarti bahwa mahasiswa merupakan calon wajib pajak sehingga diharapkan mahasiswa memiliki mindset yang baik mengenai kesadaran pajak. Mempertimbangkan uraian tersebut, sehingga penulis berkeinginan agar dapat membuktikan melalui penelitian empiris terhadap pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, *tax morale*, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kesadaran pajak generasi muda terutama di tingkat mahasiswa. Judul penelitian ini yaitu **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Norma Subjektif, *Tax Morale*, dan**

# Sosialisasi Perpajakan terhadap Kesadaran Pajak Generasi Muda dengan Kepercayaan Kepada Pemerintah sebagai Variabel Moderasi”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian:

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran pajak generasi muda?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap kesadaran pajak generasi muda?
3. Apakah *tax morale* berpengaruh terhadap kesadaran pajak generasi muda?
4. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran pajak generasi muda?
5. Apakah kepercayaan kepada pemerintah memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan, norma subjektif, *tax morale*, dan sosialisasi perpajakan terhadap kesadaran pajak generasi muda?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian:

1. Menguji pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kesadaran pajak generasi muda
2. Menguji pengaruh norma subjektif terhadap kesadaran pajak generasi muda
3. Menguji pengaruh *tax morale* terhadap kesadaran pajak generasi muda
4. Menguji pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kesadaran pajak generasi muda
5. Menguji apakah pengetahuan perpajakan, norma subjektif, *tax morale*, dan sosialisasi perpajakan memperkuat atau memperlemah pengaruh kepercayaan

kepada pemerintah terhadap kesadaran pajak generasi muda

#### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Kontribusi dalam penelitian ini:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi serta meningkatkan ilmu pengetahuan terkait perpajakan terkait dengan pengetahuan perpajakan, norma subjektif, *tax morale*, dan sosialisasi perpajakan terhadap kesadaran pajak dengan kepercayaan kepada pemerintah sebagai variabel moderasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Instansi Pajak**

Dengan adanya penelitian ini akan memberikan fakta dan temuan baru serta menambah informasi, pengetahuan, referensi ilmiah serta saran dalam membuat keputusan dan kebijakan-kebijakan terkait perpajakan guna peningkatan kesadaran pajak generasi muda sehingga penerimaan akan efektif dan penerimaan Negara dari sektor pajak dapat meningkat.

###### **b. Generasi Muda**

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan perpajakan serta menjadi saran agar generasi muda menyadari pentingnya meningkatkan kesadaran pajak.

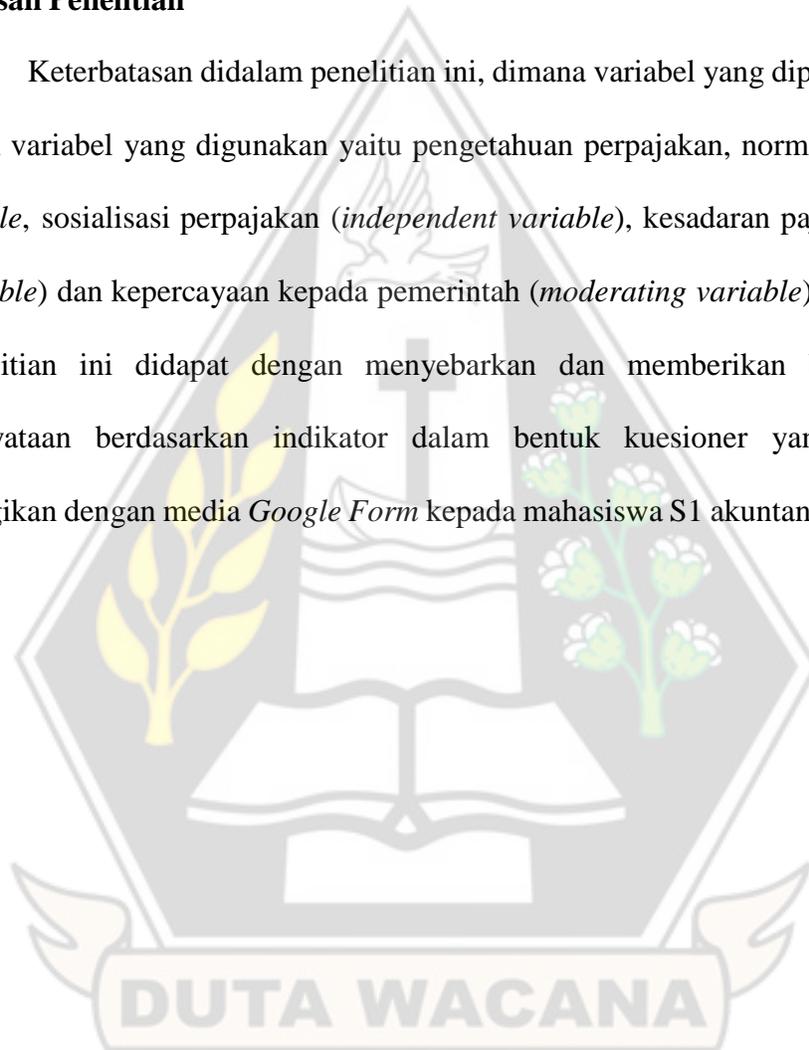
###### **c. Penelitian Kedepannya**

Temuan dari penelitian ini mampu untuk memberikan berkontribusi dan dapat dikembangkan serta sebagai dasar untuk penelitian-penelitian

kedepannya dalam bidang penelitian yang serupa, yaitu pengetahuan perpajakan, norma subjektif, *tax morale*, sosialisasi perpajakan, kepercayaan kepada pemerintah, dan kesadaran generasi muda.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Keterbatasan didalam penelitian ini, dimana variabel yang dipakai berjumlah enam variabel yang digunakan yaitu pengetahuan perpajakan, norma subjektif, *tax morale*, sosialisasi perpajakan (*independent variable*), kesadaran pajak (*dependent variable*) dan kepercayaan kepada pemerintah (*moderating variable*). Data didalam penelitian ini didapat dengan menyebarkan dan memberikan beberapa item pernyataan berdasarkan indikator dalam bentuk kuesioner yang selanjutnya dibagikan dengan media *Google Form* kepada mahasiswa S1 akuntansi di Indonesia.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat membuktikan secara empiris mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, norma subjektif, *tax morale*, dan sosialisasi perpajakan terhadap kesadaran pajak generasi muda dengan kepercayaan kepada pemerintah sebagai variabel moderasi. Sampel untuk melakukan penelitian merupakan persepsian mahasiswa S1 akuntansi di Indonesia. Pengumpulan sampel menggunakan metode survey menggunakan kuesioner melalui *google form* dengan total responden adalah 506 sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan *structural equation modelling* (SEM) dengan memanfaatkan *software* aplikasi AMOS 24.

Dari uji hipotesis yang dilakukan menemukan bahwa variabel *tax morale* dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kesadaran pajak. Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan dan norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap kesadaran pajak. Sehingga dapat disimpulkan *tax morale* yang tinggi, mendapat sosialisasi perpajakan yang baik akan meningkatkan kesadaran pajak generasi muda.

Selanjutnya dari hasil uji *moderated regression analysis* (RMA) dimana variabel kepercayaan kepada pemerintah digunakan sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil bahwa kepercayaan kepada pemerintah memperlemah pengaruh variabel *tax morale* dan sosialisasi perpajakan terhadap kesadaran pajak generasi muda. Sehingga

dapat disimpulkan ketika seseorang memiliki *tax morale* dan sosialisasi yang tinggi, akan cenderung tidak percaya kepada pemerintah, sehingga kesadaran pajak menurun.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Hasil pengujian hipotesis pada variabel pengetahuan perpajakan dan norma subjektif terhadap kesadaran pajak tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun oleh penulis, dikarenakan tidak adanya hubungan antar variabel. Selanjutnya kepercayaan kepada pemerintah memperlemah pengaruh *tax morale* dan sosialisasi perpajakan terhadap kesadaran pajak, hal ini menunjukkan hasil yang berbeda dimana penelitian yang dilakukan di AS bahwa kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Sehingga secara empiris temuan dari penelitian ini memberikan temuan yang baru sehingga perlu penelitian lebih lanjut untuk memperkuat teori dan hasil dari penelitian ini.

## **5.3 Saran**

Pada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengganti variabel pengetahuan perpajakan dan norma subjektif dengan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk bertindak guna mendukung serta melakukan pengembangan pada penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan dan meneruskan hasil yang berbeda dari penelitian ini untuk memperluas dan menambah ilmu pengetahuan.

## Daftar Pustaka

- Aditya, I. (2016). Pengaruh Sikap atas Ketidakpatuhan Pajak, Norma Subyektif, Kewajiban Moral, dan Kontrol perilaku yang dipersepsikan Terhadap Perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi melalui Niat untuk berperilaku Tidak Patuh Pajak. Universitas Jember.
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2016). Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak
- Ernawati, W dan Purnomosidhi, B. (2010). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan, dan Sunset Policy terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Niat sebagai Variabel Intervening. Malang: Politeknik Negeri Malang dan Universitas Brawijaya.
- Faisal M dan Yulianto A. (2019). Religiusitas, Norma Sunjektif dan Persepsian Pengeluaran Pemerintah dalam mendukung Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Kajian Akuntansi, 3 (2), 170-183.
- Fitria D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Journal of Applied Bussiness and Economic, 14 (1), 30-44.
- Ghozali, H dan Latan H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0 edisi dua. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, H. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24 Update Bayesian SEM edisi tujuh. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, H. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasan, I., Ahmad, N., Sindra, G. (2021). *Voluntary Tax Compliance Behavior of Individual Taxpayer in Pakistan*. Departemenr of Commerce, Bahauddin Zakariya University, Multan, Pakistan. 7 (21).
- Hidayatulloh, M. (2019). Pengaruh Tax Awareness dan Tax Morale terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Malang. Program Studi Administrasi Perpajakan, Fakultas Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya.

- Jaya, I,M,L,M. 2019. Realita Kesadaran Pajak di Kalangan Generasi Muda (Mahasiswa) Yogyakarta dan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4 (2), 161-183.
- Jimenez, Peggy. and Iyer, Govind. (2016). *Tax Compliance in a Social setting: The Influence og Social Norms, Trust in Government, and Perceived Fairness on Taxpayer Compliance*. *Advances in Accounting, incorpotaring Advances in International Accounting*.
- Junaidi. (2021). *Aplikasi AMOS dan Structural Equalition Model (SEM)*. UPT Unhas Press.
- Kemenkeu. 2019. Mengejar Lompatan Rasio. *Media Keuangan*. 14 : 137.
- Latif S, Zakaria J, Mapparenta. (2020). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kebijakan Insentif Pajak dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuha Waji Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 3 (3), 2621-8186.
- Luarn, Pin. and Hsin-Hui Lin. 2003. A customer Loyalty Model for E-Service Context.
- Nurkhin, A., Novanty, I., Muhsin, M., Sumiadji, SThe. *Influence of Tax Understanding, Tax Awareness and Tax Amnesty toward Taxpayer Compliance*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22 (2) : 240–255.
- Nurmantu, S. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Granit, Jakarta.
- Octavianny P, Makaryanawati M, Edwy F. (2021). Religiusutas, Kepercayaan pada Aparat, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 77-91.
- Pauji, S.N. 2020. Hubungan tingkat pendidikan, kesadaran, keprcayaan, pengetahuan, masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. *Prisma (Platfrom riset Mahasiswa akuntansi)* 1 : 2 (45-58).
- Perdana E, Dwirandra A. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi* 30 (6), 1458-1469.
- Rizky, M. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya*.
- Salim H.S. 2006. *Hukum Kontrak; Teori Dan Teknik Penyusunan Kontrak*. Sinar Grafika, Jakarta.

- Sanita N, Yasa N, Atmadja A. (2018). Pengaruh Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9 (1), 2614-1930.
- Saputri D, Sulistia E. (2019). Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees (Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bandung Karees). *JAFTA*, 1 (2), 26-47.
- Suandy, E. 2008. *Perencanaan Pajak edisi empat*. Salemba Empat, Jakarta.
- Suardana K, Gayatri G. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Perhitungan Pajak Pada Kepatuhan Pajak Mahasiswa Pelaku UMKM. *E-Jurnal Akuntansi* 30 (9), 2311-2322.
- Susila B, Juniult P, Hidayat A. (2017). Wajib Pajak dan Gererasi Muda: Tax Morale Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 16 (2), 154-172.
- Tamba, D. (2017). Aplikasi Theory Of Planned Behavior untuk Memprediksi Perilaku Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo. *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Universitas*

